

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini didapat melalui pengolahan data, dan pembahasan atas setiap variabel bebas terhadap variabel bebas. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompleksitas Bisnis Klien, Spesialisasi Auditor, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*”. Sampel pada penelitian ini yaitu entitas sektor energi yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut :

- a. Hasil pengujian pada hipotesis pertama membuktikan bahwa kompleksitas bisnis tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (ARL). Terbukti dan diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0.736 ($0.736 > 0,05$). Dapat dimaksudkan dalam makna lain bahwa entitas yang memiliki banyak cabang atau anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap panjangnya ARL
- b. Hasil pengujian pada hipotesis kedua membuktikan bahwa spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap ARL. Terbukti dan diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0.551 ($0.551 > 0,05$). Dapat dimaksudkan dalam makna lain bahwa entitas yang memiliki total biaya audit setidaknya 15% pada industri tertentu tidak dapat memperpendek ARL.
- c. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga membuktikan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap ARL. Terbukti dan diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0.831 ($0.831 > 0,05$). Dapat dimaksudkan dalam makna lain bahwa entitas yang memiliki setidaknya 3 komite audit tidak dapat mempercepat ARL.
- d. Hasil pengujian pada hipotesis keempat pandemi Covid-19 membuktikan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ARL. Terbukti dan diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0 ($0 <$

0,05). Dapat dimaksudkan dalam makna lain bahwa semakin lama pandemi Covid-19 akan memperpanjang *Audit Report Lag* (ARL).

- e. Hasil pengujian koefisien determinasi menghasilkan nilai R^2 sebesar 0.1871 menunjukkan bahwa variabel terikat yang ada dimodel ini yaitu kompleksitas bisnis klien (X1), spesialisasi auditor (X2), ukuran komite audit (X3), dan pandemi Covid-19 (X4) dapat menjelaskan 18,71% dari variabel bebas yaitu *Audit Report Lag* (ARL), sisanya 81,29% telah terdeskripsi oleh faktor lain diluar model yang dipakai pada penelitian ini seperti ukuran perusahaan, auditor switching, financial distress, leverage, profitabilitas, auditor reputation, audit tenure, dan variabel lainnnya.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti mempunyai saran yang akan disampaikan kepada peneliti mendatang, antara lain :

- a. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengumpulkan sampel yang berasal dari industri heterogen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Disarankan untuk peneliti yang akan datang dapat menggunakan faktor-faktor lain yang memiliki kecendrungan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* (ARL) diantaranya *audit opinion*, *good corporate governance*, *auditor switching*.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dalam kriteria pengambilan sampel tidak hanya mengambil laporan keuangan keauditan yang menggunakan mata uang USD (\$), dengan makna lain peneliti yang akan datang disarankan untuk mengambil laporan keuangan keauditan yang menggunakan berbagai macam mata uang.
- d. Peneliti yang akan datang diharapkan menambah jumlah tahun pengamatan penelitian tidak hanya 3 tahun, agar nantinya hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan objek yang sebenarnya, serta memperbanyak sampel penelitian.